

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Hasil penelitian menunjukkan nilai R sebesar 0,231 berarti berpengaruh rendah. Nilai R Square sebesar 0,071 berarti berkontribusi 7,1%. Uji t sebesar $-0,117 < t \text{ tabel } 1,960$ dan signifikansi sebesar $0,026 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut, berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hipotesis alternatif (H_a) diterima, sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh yang tidak signifikan antara kecerdasan emosional terhadap kemampuan pemahaman peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Karanganyar Demak Tahun Pelajaran 2018/2019.
2. Hasil penelitian menunjukkan nilai R sebesar 0,219 berarti berpengaruh rendah. Nilai R Square sebesar 0,068 berarti berkontribusi 6,8%. Uji t sebesar $2,403 > t \text{ tabel } 1,960$ dan signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut, berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hipotesis alternatif (H_a) diterima, sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan antara pengendalian diri terhadap kemampuan pemahaman peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Karanganyar Demak Tahun Pelajaran 2018/2019..
3. Hasil penelitian menunjukkan nilai R sebesar 0,094 berarti berpengaruh sangat rendah. Nilai R Square sebesar 0,090 berarti berkontribusi 9,0%. Uji F sebesar $7,098 > F \text{ tabel } 3,04$ dan signifikansi sebesar $0,024 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut, berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hipotesis alternatif (H_a) diterima, sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional dan pengendalian diri terhadap kemampuan pemahaman peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Karanganyar Demak Tahun Pelajaran 2018/2019.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa kecerdasan emosional dengan tingkat interaksi edukatif mempunyai korelasi positif. Maka dalam hal ini peneliti menyarankan :

1. Kepada Lembaga / Sekolah

Untuk lebih meningkatkan kualitas mutu pendidikan yang ada maka perlu adanya pengembangan kecerdasan emosional melalui system pembelajaran yang berorientasi pada kepentingan peserta didik, baik di kelas maupun di luar kelas. Dalam upaya meningkatkan interaksi edukatif anak didik, maka pihak sekolah agar lebih memperhatikan kecerdasan emosional peserta didik dan meningkatkan pengawasan pada peserta didik agar mereka dapat mengembangkan kecerdasan emosional melalui interaksi yang lebih baik terhadap pendidikan pada zaman sekarang.

Selain itu, pihak sekolah juga perlu memperhatikan pengendalian diri peserta didik. Karena ternyata pengendalian diri peserta didik berpengaruh terhadap kemampuan pemahaman pelajaran dan sangat dimungkinkan juga berpengaruh dalam hal lain. maka dari itu, perlu peningkatan kemampuan pengendalian diri dengan melakukan banyak hal, seperti pelatihan, penggiatan ekstrakurikuler dan lain-lain.

2. Kepada Guru

Guru mempunyai kedudukan yang sangat sentral dalam memajukan dan meningkatkan kualitas pendidikan, oleh karena itu, diharapkan hendaknya para guru lebih kreatif dalam mengembangkan metode pembelajaran dan menggunakan media pembelajaran yang ada sehingga siswa tidak merasa jenuh. Serta mampu mengupayakan kegiatan belajar dengan cara yang lebih baik.

Melihat hasil penelitian, terlihat bahwa peran guru harus lebih ditingkatkan, utamanya dalam rangka peningkatan pengendalian emosi siswa. Di samping itu, guru harus bias menjadi suri tauladan yang baik bagi peserta didiknya. Peserta didik yang memiliki kecerdasan emosional dan pengendalian diri yang baik, tentu dapat mencontoh dari guru yang mengampu, karena

kecenderungan peserta didik melihat apa yang dilakukan oleh gurunya.

3. Kepada Siswa

Bagi siswa / peserta didik, agar senantiasa belajar dengan giat, rajin dan tekun. Karena untuk dapat memiliki kecerdasan emosional dan pengendalian diri yang baik, peserta didik harus melalui tahapan yang tidak mudah. Hal ini sangat penting, karena ternyata peserta didik yang memiliki kecerdasan emosional dan pengendalian diri yang baik akan memiliki kecenderungan kemampuan pemahaman dalam mata pelajaran yang baik pula.

4. Kepada Peneliti yang lain

Bagi peneliti yang lain, sebagai pegangan dalam memberikan alternatif sebagai suatu masukan dan solusi dalam rangka membantu meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Karanganyar Demak. Selanjutnya, diharapkan dapat mengkaji dan mengembangkan penelitian ini lebih lanjut dan meninjau dari faktor-faktor lain yang berhubungan dengan interaksi edukatif, karena dalam penelitian ini hanya terbatas pada kecerdasan emosional, pengendalian diri dan kemampuan pemahaman saja. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya sebaiknya mengembangkan penelitian ini dengan jangkauan yang lebih luas lagi dan mencari data lebih lengkap yang berhubungan dengan interaksi lainnya.

Kaitannya dengan pembahasan tesis ini, yang dimaksud pemahaman adalah tingkat kesanggupan peserta didik dalam memahami pendidikan agama Islam selama dalam masa pendidikan di sekolah, yakni dapat dipelajari pada nilai prestasi peserta didik yang didapat secara kumulatif dari bidang studi pendidikan agama Islam. Dari sinilah dapat diketahui kemampuan masing-masing peserta didik terhadap pemahaman dan penghayatan pendidikan agama Islam yang telah diajarkan secara baik.